



Pengaruh Pengalaman Usaha, Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kecamatan Genteng, Banyuwangi

Adelia Pinky Karisma*, Haris Hermawan, Yohanes Gunawan Wibowo

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Genteng dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha, keterampilan berwirausaha, dan pengalaman usaha. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan jumlah sampel sebanyak 353, populasi penelitian ini adalah para pelaku usaha kuliner di Kecamatan Genteng. Sampel dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu dan diperoleh dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Responden yang merupakan pelaku usaha kuliner di Kecamatan Genteng diberikan kuesioner offline untuk diisi guna mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Pengalaman Usaha, Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kecamatan Genteng. Dengan meningkatkan pengalaman usaha, motivasi, dan keterampilan, pelaku usaha akan lebih siap menghadapi tantangan, membuat keputusan yang tepat, dan menjalankan bisnis secara efektif. Pengalaman memberikan wawasan, motivasi menjadi dorongan untuk terus maju, dan keterampilan mendukung operasional usaha. Ketiganya secara sinergis berkontribusi terhadap peningkatan keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Pengalaman Usaha, Keterampilan Berwirausaha, Keberhasilan Usaha

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2752>

*Correspondence: Adelia Pinky Karisma

Email: pinkyadelia0@gmail.com

Received: 25-05-2025

Accepted: 25-06-2025

Published: 25-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study is to ascertain how the success of culinary businesses in Genteng District is impacted by entrepreneurial motivation, entrepreneurial skills, and business experience. Multiple linear regression analysis is a quantitative method used in this kind of study. With a sample size of 353, the study's population consisted of culinary business actors in Genteng District. The sample was selected based on certain criteria or considerations and was obtained using the Purposive Sampling Technique. Respondents who were culinary business actors in Genteng District were given offline questionnaires to complete in order to collect data. The results of this study state that the variables Business Experience, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Skills have a significant effect on the Success of Culinary Businesses in Genteng District. By increasing business experience, motivation, and skills, business actors will be better prepared to face challenges, make the right decisions, and run their businesses effectively. Experience provides insight, motivation becomes the drive to continue moving forward, and skills support business operations. All three synergistically contribute to increasing business success.

Keywords: Business Experience, Business Success, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Skills

Pendahuluan

Proses menemukan, menciptakan, dan mewujudkan visi melalui konsep, penemuan, dan peluang untuk melakukan sesuatu secara lebih efektif dikenal sebagai kewirausahaan (Ninawati et al, 2024). Kewirausahaan merupakan tahapan penting bagi individu atau kelompok yang mengelola bisnis dan ingin memanfaatkan peluang pasar dengan berupaya mengembangkan barang atau jasa yang sejalan dengan target pasar secara sistematis, klaim Stephen P. Robbins dan Marry Coutler (2018). Sementara itu, Barizki (2020) mendefinisikan kewirausahaan sebagai upaya menjalankan suatu usaha secara mandiri, baik oleh perorangan maupun kelompok (dengan syarat memiliki tujuan dan persepsi yang sama), dengan menghasilkan ide-ide kreatif dan memperoleh barang atau jasa guna mencapai tujuan komersial dan sosial (keuntungan). Kewirausahaan tidak hanya menciptakan usaha baru, tetapi juga mencakup kemampuan beradaptasi, mengambil keputusan di tengah ketidakpastian, dan mengelola sumber daya secara efisien. Proses ini memerlukan keberanian mengambil risiko, semangat belajar, serta visi jangka panjang. Dengan kreativitas dan inovasi, kewirausahaan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kemajuan bangsa.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kuliner Indonesia telah berkembang sangat pesat. Potensi pasar dalam industri kuliner semakin meluas karena munculnya berbagai jenis makanan dan minuman dengan kualitas yang berbeda, serta fakta bahwa makanan dan minuman tersebut kini dikonsumsi secara terus-menerus. Hal ini dapat menunjukkan pesatnya pertumbuhan industri kuliner (Rato et al, 2025). Seiring dengan pertumbuhan tersebut, inovasi dalam penyajian dan pengolahan makanan juga semakin meningkat, yang tidak hanya menarik minat konsumen lokal tetapi juga wisatawan mancanegara. Selain itu, kemajuan media sosial dan teknologi informasi sangat penting bagi promosi kuliner karena memudahkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Alhasil, sektor kuliner Indonesia tidak hanya menjadi penopang perekonomian negara, tetapi juga menambah kekayaan dan keragaman identitas budayanya.

Saat ini, salah satu pilihan yang sangat diminati masyarakat Indonesia adalah berwirausaha di bidang makanan. Semakin banyak orang yang tertarik untuk berbisnis di bidang makanan karena banyaknya peluang yang terbuka lebar di bidang ini. Oleh karena itu, jumlah pelaku usaha kuliner pun semakin bertambah, baik yang masih pemula maupun yang sudah berpengalaman. (Widiarto et al, 2022). Dalam industri makanan dan minuman, persaingan bisnis semakin ketat dan setiap perusahaan menawarkan nilai yang unik. Peluang bagi industri makanan sangat banyak, dengan pasar yang beragam dan menu yang mudah dibuat (Jagung et al, 2018). Meningkatnya penjualan, meningkatnya hasil produksi, meningkatnya laba, dan memiliki usaha yang terus berkembang merupakan indikator keberhasilan suatu usaha. Pengalaman bisnis, motivasi berwirausaha, dan bakat berwirausaha merupakan beberapa karakteristik yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan ini.

Sebelum memulai suatu usaha, seorang wirausahawan harus memiliki pengalaman. Kualitas kinerja usaha yang dijalankan akan bergantung pada pengalaman pelaku usaha di bidang kuliner (Ferdiani & Widiastuti, 2023). Firmansyah & Roosmawarni (2019)

menyatakan bahwa pengalaman dapat menurunkan kesalahan dan meningkatkan kompetensi strategis, sedangkan Alex S. Nitisemito (2010) menyatakan bahwa pengalaman dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan perusahaan. Tingkat senioritas atau lamanya waktu yang dihabiskan untuk menjalankan suatu usaha biasanya digunakan untuk menilai pengalaman seseorang dalam berwirausaha. Pengalaman berwirausaha mempertimbangkan tingkat efisiensi dalam mencapai tujuan di samping jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan usaha. Pengetahuan, kemampuan, dan sikap seseorang akan meningkat seiring dengan tingkat pengalaman pengelolaan perusahaan yang dimilikinya (Almaidah & Endarwati, 2019). Pengalaman ini mencakup segala aspek yang terkait dengan menjalankan bisnis, seperti perencanaan, pendirian, operasional, pemasaran, dan pengambilan keputusan (Putri & Anggraini, 2024).

Motivasi berwirausaha merupakan salah satu unsur tambahan yang mempengaruhi keberhasilan usaha selain komponen pengalaman berwirausaha. Motivasi berwirausaha menurut Hamzah B. Uno (2017) merupakan dorongan mendasar yang mendorong seseorang untuk bertindak. Seseorang yang memiliki dorongan tersebut akan bertindak sesuai dengan dorongan tersebut. Wastuti et al (2021) berpendapat bahwa inspirasi memotivasi orang untuk mencapai tujuan mereka. Pengusaha dengan ambisi tinggi jarang merasa senang. Mereka bertanggung jawab atas segalanya dan berusaha sebaik mungkin. Orang yang bermotivasi tinggi juga percaya pada keterampilan mereka, terutama kemampuan mereka untuk bekerja sendiri dan tetap bersemangat. Hasilnya, biasanya lebih mudah bagi mereka untuk meraih kesuksesan (Hanisa & Malik, 2021).

Selain faktor pengalaman usaha dan motivasi berwirausaha, keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh keterampilan berwirausaha. Miftah Thoha (2002) mendefinisikan bakat wirausaha sebagai kemampuan menerapkan logika, ide, dan kreativitas untuk menyelesaikan, memodifikasi, atau meningkatkan sesuatu agar menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan. Kewirausahaan dapat membantu menyelesaikan kemiskinan, ketidakadilan sosial, meningkatnya pengangguran usia produktif, dan kekurangan energi, menurut Pebriyanti dan Patrikha (2022). Semua permasalahan tersebut membutuhkan solusi yang baru dan kreatif. Banyak faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Tekad yang kuat, rasa percaya diri, dan keinginan untuk berbisnis merupakan faktor internal yang memengaruhi seseorang. Riwayat keluarga, lingkungan sosial, dan keadaan ekonomi bangsa merupakan contoh pengaruh eksternal (Sumatera et al, 2024). Keterampilan wirausaha mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan teknis, manajemen, bisnis, dan kedewasaan pribadi. Keterampilan ini tidak hanya membantu wirausaha dalam mengelola operasi sehari-hari, tetapi juga dalam mengidentifikasi peluang, mengembangkan strategi bisnis, dan berinovasi (Muharamen et al, 2024).

Keberhasilan usaha kuliner di Banyuwangi merupakan perpaduan unik antara kekayaan kuliner tradisional, pesatnya sektor pariwisata, dan kreativitas masyarakatnya. Keberhasilan usaha kuliner di Banyuwangi mencerminkan potensi besar daerah ini sebagai destinasi kuliner yang kaya akan cita rasa dan budaya. Pemilihan Kecamatan Genteng

khususnya di Desa Genteng Kulon dan Genteng Wetan sebagai objek penelitian usaha kuliner didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya, kedua desa ini dikenal memiliki potensi kuliner yang kaya dan tercermin dari beragam jenis makanan dan minuman yang ditawarkan. Setiap hidangan tidak hanya menggugah selera tetapi juga mencerminkan kekayaan budaya lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Selain itu, lokasi strategis di Desa Genteng Kulon dan Genteng Wetan yang terletak di jalur utama dan mudah diakses memberikan keuntungan besar bagi para pelaku usaha kuliner dalam menjangkau konsumen dengan lebih efektif. Aksesibilitas yang baik ini tidak hanya memudahkan penduduk setempat untuk menikmati berbagai hidangan, tetapi juga menarik perhatian pengunjung dari luar daerah yang melintas.

Perkembangan usaha kuliner di Kecamatan Genteng menunjukkan potensi besar, namun menghadapi beberapa kendala utama. Pertama, banyak pelaku usaha yang minim pengalaman, sehingga kesulitan dalam mengelola keuangan, pemasaran, dan layanan pelanggan. Diperlukan pelatihan, pendampingan, dan forum berbagi pengalaman untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kedua, meskipun minat berwirausaha tinggi, kurangnya dukungan lingkungan membuat banyak orang ragu memulai usaha. Solusinya adalah penyuluhan, seminar inspiratif, dan program pembinaan. Ketiga, keterampilan berwirausaha masih terbatas, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Pelatihan berkelanjutan dan peningkatan literasi digital dibutuhkan agar pelaku usaha dapat berinovasi dan bersaing lebih efektif.

Metodologi

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif. Survei dilakukan terhadap juru masak dari Desa Genteng Kulon dan Desa Genteng Wetan di Kecamatan Genteng. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja. Dalam penelitian ini, peserta penelitian berusia 17 tahun, memiliki usaha kuliner yang telah berjalan selama satu hingga dua tahun, dan berpenghasilan Rp 100.000 setiap hari. Penelitian ini melibatkan 353 peserta.

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki - Laki	158
	Perempuan	195
	Total	535

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Ketentuan		Keterangan
		R Hitung	R Tabel 0,05 (353-2=351)	
Pengalaman Usaha (X1)				
1.	X1.1	0,904	0.0876	Valid
2.	X1.2	0,905	0.0876	Valid
3.	X1.3	0,889	0.0876	Valid

No	Variabel	Ketentuan		Keterangan
		R Hitung	R Tabel 0,05 (353-2=351)	
Motivasi Berwirausaha (X2)				
1.	X2.1	0,882	0.0876	Valid
2.	X2.2	0,870	0.0876	Valid
3.	X2,3	0,875	0.0876	Valid
4.	X2.4	0,866	0.0876	Valid
5.	X2.5	0,870	0.0876	Valid
Keterampilan Berwirausaha (X3)				
1.	X3.1	0,859	0.0876	Valid
2.	X3.2	0,849	0.0876	Valid
3.	X3,3	0,877	0.0876	Valid
4.	X3.4	0,861	0.0876	Valid
5.	X3.5	0,880	0.0876	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)				
1.	Y.1	0,859	0.0876	Valid
2.	Y.2	0,849	0.0876	Valid
3.	Y.3	0,877	0.0876	Valid
4.	Y.4	0,861	0.0876	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Nilai r yang diestimasi, 0,0876, untuk jumlah responden (n) = 351 (n-2 atau 353-2), lebih besar daripada nilai r yang ditunjukkan pada Tabel 2. Semua pernyataan yang berkaitan dengan keberhasilan bisnis (Y), termotivasi untuk menjadi wirausahawan (X2), memiliki bakat wirausaha (X3), dan memiliki pengalaman bisnis (X1) adalah benar.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Ketentuan		Keterangan
		Cronbach's Alpha	Standar Alpha	
1.	Pengalaman Usaha (X1)	0,882	0,6	Reliabel
2.	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,922	0,6	Reliabel
3.	Keterampilan Berwirausaha (X3)	0,916	0,6	Reliabel
4.	Keberhasilan Usaha (Y)	0,938	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua item pernyataan tentang keberhasilan perusahaan (Y), motivasi berwirausaha (X2), kemampuan berwirausaha (X3), dan pengalaman bisnis (X1) dianggap akurat. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap variabel lebih besar dari 0, yang merupakan nilai terendah yang diperlukan untuk mengatakan bahwa alat penelitian tersebut memenuhi kriteria reliabilitas. Hasilnya, kita dapat mengatakan bahwa alat yang digunakan dalam penelitian ini akurat dan secara konsisten mengukur sifat-sifat yang kita inginkan.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Ketentuan		Keterangan
		T Hitung	Sig > 5%	
1.	Residual dari variabel (X1, X2, X3 dan Y)	0,70	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0,70 lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Jadi, dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas uji regresi telah terpenuhi karena variabel sisa penelitian tersebar secara alami.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	
1.	Pengalaman Usaha (X1)	0,990	1,010	Tidak	Ada
2.	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,991	1,009	Tidak	Ada
3.	Keterampilan Berwirausaha (X3)	0,987	1,013	Tidak	Ada

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 5 tidak memuat variabel dengan VIF lebih dari 10 atau toleransi kurang dari 0,1. Dengan demikian, komponen independen tidak saling terkait. Dengan demikian, model regresi penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria	
		T Hitung	Sig >5%	Tidak	Terjadi
1.	Pengalaman Usaha (X1)	0,718	0,05	Tidak	Terjadi
2.	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,765	0,05	Tidak	Terjadi
3.	Keterampilan Berwirausaha (X3)	0,954	0,05	Tidak	Terjadi

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada butir-butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel pengalaman usaha (X1), motivasi berwirausaha (X2), dan bakat berwirausaha (X3). Nilai t untuk setiap variabel dengan ambang signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan hal ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-15,248	1,025		0,000
Pengalaman Usaha (X1)	0,878	0,052	0,526	0,000
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,537	0,034	0,494	0,000
Keterampilan Berwirausaha (X3)	0,441	0,034	0,408	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 7. Dengan menggunakan persamaan regresi berikut ini, dapat dituliskan:

$$Y = -15,248 + 0,878X1 + 0,537X2 + 0,441X3 + e$$

Adapun penjelasan mengenai persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kinerja bisnis berkorelasi positif dengan nilai pengalaman bisnis (X1), seperti yang ditunjukkan oleh korelasi sebesar 0,878.
2. Arah korelasi nilai motivasi berwirausaha (X2) sebesar 0,537 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara seberapa baik kinerja suatu usaha dengan seberapa besar motivasi pemiliknya dalam menjalankan usahanya.
3. Terdapat hubungan yang positif antara keterampilan berwirausaha dengan keberhasilan usaha, ditunjukkan dengan arah korelasi nilai keterampilan berwirausaha (X3) sebesar 0,441.

Tabel 8. Uji Hipotesis (t-parsial)

Variabel	T Hitung	T Tabel 0,025 (353-4=349)	Nilai Signifikansi	Sig < 5%
Pengalaman Usaha (X1)	16,763	1,966	0,000	0,05
Motivasi Berwirausaha (X2)	15,756	1,966	0,000	0,05
Keterampilan Berwirausaha (X3)	12,976	1,966	0,000	0,05

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel 8, uji hipotesis (t parsial) menunjukkan bahwa r estimasi melebihi r tabel.

1. Pengalaman Usaha (X1) Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Pengalaman Bisnis (X1) memiliki nilai t yang lebih tinggi (16,763) daripada 1,966. Ambang signifikansi adalah 0,000, di bawah 0,05. Studi ini mengungkap bahwa pengalaman bisnis sangat memengaruhi keberhasilan. Gagasan bahwa "pengalaman bisnis

memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan bisnis" merupakan gagasan yang baik.

2. Motivasi Berwirausaha (X2) Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Karena Motivasi Kewirausahaan (X2) memiliki nilai t di bawah 0,05, nilai t yang diharapkan sebesar 15,756 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,966. Nilai t ini menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan memengaruhi keberhasilan bisnis. Dengan demikian, "Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Bisnis" merupakan hipotesis yang benar.

3. Keterampilan Berwirausaha (X3) Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Variabel Keterampilan Kewirausahaan (X3) memiliki nilai t sebesar 12,976, lebih tinggi daripada nilai t tabel sebesar 1,966, karena ambang batas signifikansi 0,000. Studi ini mengungkapkan bahwa semangat kewirausahaan mendorong keberhasilan perusahaan. "Keterampilan Berwirausaha Memiliki Pengaruh yang Signifikan terhadap Keberhasilan Bisnis" merupakan hipotesis yang dapat diterima.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of The Estimate
1	0,812 ^a	0,660	0,657	1,67987

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Angka Adjusted R Square yang dapat ditemukan pada Tabel 9 adalah 65,7% atau 0,657. Artinya, variabel independen—pengalaman berbisnis, keinginan menjadi wirausahawan, dan keterampilan berwirausaha—dapat menjelaskan 65,7% pengaruh terhadap variabel dependen. Sementara itu, 34,3% terakhir (100% - 65,7%) dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak termasuk dalam model studi ini.

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kecamatan Genteng

Pengalaman usaha memiliki keterkaitan terhadap keberhasilan suatu usaha, karena memberikan wawasan praktis mengenai aspek manajerial, operasional, dan strategis yang tidak selalu diperoleh melalui teori. Melalui pengalaman, wirausahawan dapat belajar dari keberhasilan maupun kegagalan sebelumnya, sehingga lebih siap dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan secara lebih bijaksana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh pengalaman. Tingkat signifikansi variabel ini adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Angka t adalah 16,763. Temuan ini menunjukkan bahwa usaha makanan di Kecamatan Genteng diuntungkan oleh pengalaman usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Genteng dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman usaha. Pelaku usaha yang telah memiliki pengalaman cenderung lebih memahami dinamika pasar, manajemen operasional, serta strategi pemasaran yang efektif. Dengan pengalaman, pelaku usaha mampu mengantisipasi risiko dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian yang

telah dilakukan oleh Siregar, Rasyad, dan Onasis (2021); Candra (2022); Sukrians, Dewi, dan Febrina (2024); serta Putri, Anggraini, dan Pebriani (2024), yang didukung oleh berbagai fakta dan data empiris. Temuan semua studi ini menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis sangat dipengaruhi oleh pengalaman bisnis.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kecamatan Genteng

Motivasi berwirausaha memiliki keterkaitan yang penting terhadap keberhasilan usaha, karena berperan sebagai dorongan internal yang mendorong pelaku usaha untuk terus berupaya, bertahan, dan berkembang di tengah berbagai tantangan. Wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi umumnya menunjukkan tekad yang kuat, tujuan yang terarah, serta semangat untuk belajar dan berinovasi secara berkelanjutan.

Regresi linier berganda menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mendorong kinerja bisnis. Tingkat signifikansi variabel ini adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Namun, t-hitungnya adalah 15,756. Penelitian ini menemukan bahwa keinginan berwirausaha mendorong pertumbuhan bisnis makanan di Kecamatan Genteng.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Genteng dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi berwirausaha. Pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat, tekun, dan gigih dalam menjalankan serta mengembangkan usahanya. Di Kecamatan Genteng, pengusaha kuliner yang memiliki dorongan dan tujuan yang jelas dalam berwirausaha umumnya menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi rendah. Temuan penelitian ini mendukung temuan Aini & Widyarfendhi (2019), Candra (2022), Gustamam, Samsuri, Ismartaya (2023), Lazuardi (2024), dan Herianto & Le (2024). Hasil penelitian ini didukung oleh banyak fakta dan data dunia nyata. Semua penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi untuk memulai bisnis memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan bisnis tersebut.

Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kecamatan Genteng

Keterampilan berwirausaha memiliki keterkaitan terhadap tingkat keberhasilan suatu usaha. Pelaku usaha yang memiliki keterampilan yang baik akan mampu merencanakan usaha secara strategis, mengelola sumber daya secara optimal, serta mengambil keputusan yang tepat. Keterampilan tersebut juga mencakup kemampuan berinovasi, beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta membangun relasi yang baik dengan pelanggan, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya.

Studi regresi linier berganda menunjukkan bahwa keterampilan berwirausaha meningkatkan keberhasilan bisnis. Tingkat signifikansi uji-t variabel ini adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Angka yang ditemukan untuk t adalah 12,976. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa kecerdasan berwirausaha memegang peranan besar dalam keberhasilan usaha makanan di Kecamatan Genteng.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan keterampilan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Genteng. Keterampilan berwirausaha, seperti kemampuan manajemen, inovasi produk, pemasaran, serta pengelolaan keuangan, menjadi faktor utama yang menentukan tingkat

perkembangan dan keberlangsungan sebuah usaha kuliner di pasar yang kompetitif. Di Kecamatan Genteng, pelaku usaha kuliner yang memiliki keterampilan berwirausaha yang baik mampu memahami kebutuhan konsumen, menciptakan produk yang menarik, serta mengelola operasional usaha secara efektif. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mustapa, Zainal, Astari, Ervianingsih (2022), Candra (2022), Gustamam, Samsuri, Ismartaya (2023), Sukriani, Dewi, Febrina (2024), serta Tanjung, Meutia, Yunita, Alfifto, Damansyah (2024) yang didukung oleh berbagai fakta dan data empiris. Seluruh hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Uji hipotesis variabel pertama menunjukkan bahwa pengalaman bisnis sangat memengaruhi kinerja bisnis. Semakin banyak keahlian yang dimiliki seorang wirausahawan, semakin sukses bisnisnya. Uji hipotesis variabel kedua menunjukkan bahwa variabel yang mengukur keinginan untuk memulai bisnis memiliki dampak besar terhadap keberhasilannya. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah keberhasilan bisnis yang dapat dicapai meningkat seiring dengan dorongan pemilik bisnis. Uji hipotesis variabel ketiga menunjukkan bahwa variabel keterampilan kewirausahaan memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah keberhasilan bisnis meningkat seiring dengan keterampilan pemilik bisnis.

Saran

Pelaku usaha di Kecamatan Genteng disarankan untuk terus meningkatkan pengalaman, motivasi, dan keterampilan berwirausaha agar dapat menghadapi tantangan dan bersaing secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel tambahan seperti jaringan bisnis, akses permodalan, dan dukungan eksternal, serta menggunakan metode campuran untuk hasil yang lebih komprehensif. Dengan cakupan wilayah dan sampel yang lebih luas, penelitian mendatang diharapkan memberikan kontribusi lebih besar bagi dunia usaha dan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Aini, N., & Widyarfendhi. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2(2), 184–195.
- Alex S. Nitisemito. (2010). *Manajemen Personalia Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Keberhasilan Usaha Pada UMKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Edusaintek*, 3, 111–124.
- Amin, M., Zainal, M. S., Astari, C. & Ervianingsih. (2022). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(3), 240–246. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i3.2365>
- Anang, F. & Anita, R. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Qiara Media: Surabaya
- Barizki, Ahmad. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Strategis Berbasis Kompetensi) Jilid II*. Surabaya: Pustaka Aksara.

- Candra, I. M. H. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), 139–143. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1865>
- Ferdiani, C., & Widiastuti, A. (2023). Peningkatan Pendapatan Usaha Dilihat Dari Modal Usaha, Pengalaman Serta Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Online Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 7(1), 12–22. <http://ejournal.unisnu.ac.id/jrm/>
- Gustamam, R., Samsuri, & Ismartaya. (2023). the Influence of Entrepreneurship Attitude, Motivation, and Product Innovation on the Success of Micro, Small and Medium Enterprises (Umkm) in Cibungbulang District. *Karimah Tauhid*, 2, 562–571.
- Hanisa & Malik, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Economic Universitas Muslim Nusantara*, 2(1), 13–21.
- Heriyanto, H., & Ie, M. (2024). Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(1), 260–269. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28601>
- Jagung, K., Desa, D. I., & Kabupaten, K. (2018). *Pkm Kelompok Usaha Kuliner Kacang Dan Usaha*. 4, 90–98.
- Lazuardi, D. (2024). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Multiguna Forklift Dedy Lazuardi | Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan*. 04(03), 320–329.
- Muharamen, A. & Siregar, O. M. (2024). Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Medan) Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara (2022) continuous creativity and innovation to find somethin. 1(4).
- Ninawati, N., Tiara, V., Liska, F., & ... (2024). Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh, Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Nuansa: Publikasi ...*, 2. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/view/920%0Ahttps://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/download/920/931>
- Pebriyanti, P., & Patrikha, F. D. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Berwirausaha Siswa Kelas (BBC) Bisnis Daring dan Pemasaran Business Club di SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11089–11101.
- Putri, D. A., Anggraini, L. D. & Pebriani, R. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Dasar Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Startup Digital (Survey Startup di Palembang). *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 760–770.
- Rato, K. W., Pedi, M. A., Ngongo, A. T., Dappa, A., Zogara, M. U. & Lende, A. (2025). *Analisis Sistem Persaingan Bisnis Kuliner Sirkey Cafe and Resto*.
- Robbins, S. P. & Mary, C. (2018). *Journal of Chemical Information and Modeling Management*. Jakarta: Erlangga.

- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 47–56.
- Sukriani, N., Dewi, D. S. R. I., & Febrina, D. (2024). Madani Kota Pekanbaru.
- Sumatera, P. D., Simarmata, J., & Hutabarat, Z. S. (2024). *Edukasi sikap berwirausaha dan keterampilan berwirausaha dalam meningkatkan penjualan*. 3(2), 71–75.
- Tanjung, S., Meutia, R. F., Yunita, N., Alfifto & Damansyah, M. R. (2024). Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha *Online Shop*. 9(204), 3414–3423.
- Thoha, M. (2002). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wastuti, N. A., Sumekar, W., & Prasetyo, S. A. (2021). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pengolahan pisang di kelurahan rowosari, semarang. *Jurnal Litbang*, 19(2), 197–210.
- Widiarto, W., Wiharto, Salamah, U., & Suryani, E. (2022). Workshop Pendaftaran Aplikasi On-line Bagi UMKM Wirausaha Kuliner. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 215–221.
<https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/1839>